

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan sumber data yang digunakan, yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Disebut penelitian lapangan, apabila sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang harus dikumpulkan harus berupa data lapangan. Sementara itu, penelitian kepustakaan adalah penelitian yang rumusan masalahnya hanya bisa dijawab dari data kepustakaan atau literatur.¹

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *field research*. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung kelapangan atau ketempat sumber data tersebut beradaya itu di Pasar Puri Pati untuk memperoleh data konkrit.

Adapun pendekatan penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif biasanya digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup kompleks, holistik dan interperatif. Sementara itu, pendekatan kuantitatif biasanya digunakan untuk rumusan masalah yang sederhana, tidak kompleks, dan tidak holistik atau persial terbatas pada dua variabel atau lebih.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snow ball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.² Artinya dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai aktor terpenting dalam melakukan penelitian dengan teknik berbeda yang dapat digunakan dalam memperoleh data. Contoh menggunakan wawancara dari berbagai sumber yang berbeda dalam waktu yang berbeda.

¹Pedoman Penyusunan Skripsi Dan Munaqosyah (Kudus: IAIN Kudus, 2018).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017). 15

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian.³

Penelitian ini dilakukan di Pasar Puri Pati tentang pemahaman para pedagang mengenai zakat mall khususnya pada zakat perdagangan dan bagaimana mempraktekannya. Peneliti menjadikan Pasar Puri Pati ini sebagai tempat penelitian karena zakat perdagangan di Pasar Puri Pati masih sangat awam, sedangkan potensinya sangat besar, jika bisa dikembangkan dengan baik maka dapat membangun perekonomian umat.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan peneliti dengan merujuk tipe pembahasan yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang dikaji, maka subyek yang dibutuhkan dan ditetapkan dalam penelitian ini adalah para pedagang yang ada di Pasar Puri Pati.

Dari subyek yang telah disebutkan merupakan kunci dari penelitian ini, sebab dari subyek tersebut akan mendukung dan memperoleh data-data tentang bagaimana pemahaman para pedagang tentang zakat mal khususnya zakat perdagangan dan untuk memberikan kesadaran kepada beberapa pedagang yang sudah memiliki wajib zakat dan harus bisa melaksanakannya agar bisa membantu memberdayakan perekonomian umat.

D. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data, meliputi:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dapat diperoleh dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi

³*Pedoman Penyusunan Skripsi dan Munqosyah*, 2018 IAIN Kudus, 35

(pengamatan) interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.⁴

Perolehan data ini, peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan yaitu para pedagang Pasar Puri Pati.

2. Data Skunder

Sumber data skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵ Data skunder ini peneliti peroleh dari dokumentasi proses wawancara di Pasar, hasil wawancara kepada para pedagang terkait tentang pemahaman zakat perdagangan, dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu kegiatan pengamatan langsung, observasi dilakukan jika penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan apabila subjek yang diamati tidak telampau banyak.⁷

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan maksud mengamati secara langsung dan untuk mendapatkan informasi seputar objek penelitian, keadaan para pedagang dan situasi di Pasar Puri Pati.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses untuk mendapatkan keterangan, untuk mendapatkan tujuan penelitian melalui tanya jawab, secara empat mata dengan responden, wawancara juga bisa dilakukan lewat telpon.⁸

⁴ Sugiyono, *No Title Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016).225.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 145.

⁸ Maya dan Mujahiri Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: IDEA Press Yogyakarta, 2016).202

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terstruktur (pertanyaan disusun secara rinci dan sistematis). Sebelum meneliti, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa para pedagang Pasar Puri Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber pengumpulan data yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁹

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen yang berkaitan dengan pemahaman para pedagang, profil pedagang, hasil foto dari wawancara pedagang Pasar Puri Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilaksanakan untuk membuktikan bahwa data yang sudah didapat bisa disebut layak, dalam penelitian kualitatif, validitas dan reliabilitas disebut dengan kredibilitas (tingkat ukuran kebenaran suatu data). Adapun uji keabsahan data yang diterapkan pada penelitian ini yaitu uji kredibilitas.

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti kembali kelokasi untuk melaksanakan pengamatan, wawancara berikutnya dengan sumber data yang sudah ditemukan ataupun yang baru. Perpanjangan pengamatan dilaksanakan guna menguji kredibilitas data penelitian, dengan penekanan pada pengujian data yang sudah didapatkan sebelumnya. Apakah data yang didapat setelah kembali kelapangan benar atau salah, apakah terdapat perubahan atau tidak. Setelah kembali ketempat penelitian untuk verifikasi, jika data yang diperoleh sudah dapat dijelaskan/dipertanggungjawabkan dan benar maka data tersebut kredibel, dan pengamatan yang diperpanjang perlu diakhiri.¹⁰

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melaksanakan pengamatan yang lebih hati-hati dan berkelanjutan. Melalui cara ini, kejelasan data dan urutan kejadian dapat terekam dengan jelas dan sistematis. Meningkatkan ketekunan sama halnya mengecek apa yang akan dilakukan, dengan menambahkan persis tensi peneliti dapat memeriksa kembali data yang sudah ditemukan kesalahannya. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti juga dapat memberi gambaran data yang tepat dan sistematis. Ketekunan dapat

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 240.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 271.

ditingkatkan dengan membaca berbagai buku referensi, hasil penelitian, dan dokumen yang berhubungan dengan hasil penelitian.¹¹

3. Triangulasi

Wiliam Wiersma berpendapat, triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pemeriksaan data dari beberapa sumber dan berbagai macam waktu. Dengan begitu terdapat 3 triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dalam pengujian kredibilitas data dilakukan lewat cara memeriksa data yang didapat dari berbagai sumber. Data yang didapatkan lalu dianalisis, didiskripsikan, dikategorikan, dan dicari mana data yang spesifik oleh peneliti sehingga memperoleh kesimpulan, selanjutnya meminta kesepakatan (*member check*) dengan berbagai sumber data tersebut.¹²

b. Triangulasi teknik

Menguji kredibilitas data dilaksanakan melalui cara memeriksa data yang sumbernya sama tetapi tekniknya berbeda. Misalkan untuk memeriksa data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Jika melalui teknik pengujian kredibilitas data tersebut mendapatkan hasil data yang berbeda, maka peneliti harus berdiskusi kembali kepada sumber data yang terkait, untuk mendapatkan data mana yang dianggap benar.¹³

c. Triangulasi waktu

Data dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari ketika narasumber dalam keadaan segar dan fokus, akan menghasilkan data yang lebih terpercaya. Kemudian untuk menguji kredibilitas data dilakukan melalui cara pemeriksaan dengan wawancara, observasi dan teknik lain pada waktu dan situasi berbeda. Jika hasil uji menunjukkan hasil data yang beda, maka pengujian dilakukan kembali secara berulang-ulang sampai mendapat kepastian data yang valid.¹⁴

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 272.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

4. Menggunakan bahan referensi

Referensi yaitu bahan pendukung guna memastikan data yang sudah didapatkan dan ditemukan peneliti. Dalam laporan penelitian, alangkah baiknya data yang didapat dilengkapi dengan foto atau dokumen, agar lebih terpercaya.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Pada hakikatnya analisis data dilakukan selama dan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dengan demikian, analisis data selama proses penelitian berlangsung memang dimaksudkan sebagai bagian dari upaya untuk memastikan bahwa penelitian dilaksanakan dengan terukur dan terkontrol. Artinya, meskipun penelitian kualitatif itu dinamis dan tidak linier, namun harus tetap dijaga agar terstruktur untuk memastikan proses dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.¹⁶

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁷ Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

1. Data *Reduction* (reduksi data)

Dalam melakukan penelitian dapat berkembang permasalahannya dan data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih data penelitian yang pokok, memfokuskan pada pengamatan yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁸

Data yang telah peneliti dapatkan nantinya akan dipilih dan dirangkup sesuai dengan kebutuhan penelitian dan membuang data yang tidak diperlukan.

2. Data *Display* (penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 275.

¹⁶Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).166

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁹

3. *Conclusion Drawing* (menarik kesimpulan)

Kesimpulan yaitu berupa penarikan kesimpulan dan pemeriksaan kebenaran (verifikasi). Kesimpulan awal yang dijelaskan belum bersifat valid, dan bisa saja berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan pada penelitian kualitatif bisa menjawab rumusan masalah, tetapi bisa juga tidak sebab masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat mengalami perkembangan setelah penelitian dilakukan.²⁰

Peneliti akan menggunakan urutan analisis data diatas untuk mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif yang didapatkan oleh di lapangan.



¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, s 252.